

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERGANTIAN  
KANTOR AKUNTAN PUBLIK (Studi Perusahaan Manufaktur  
Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017)**



Skripsi Oleh

**ROSY MEIDIANA PURI**

**01031181419007**

**Akuntansi**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi*

**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI**

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**FAKULTAS EKONOMI**

**2018**

**LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF**

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERGANTIAN KANTOR AKUNTAN  
PUBLIK ( Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia  
Periode 2013-2017)**

Disusun Oleh:

Nama : Rosy Meidiana Puri

Nim : 010131181419007

Fakultas : Ekonomi

Jurusan : Akuntansi


Bidang Kajian : Pengauditan

Disetujui Untuk Digunakan Dalam Seminar Proposal.

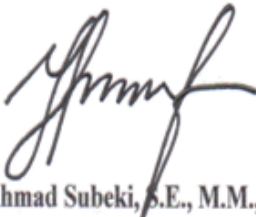
**Tanggal Persetujuan**

**Dosen Pembimbing**

Tanggal : 26 November 2018

  
Drs. H. Harun Delamat, M. Si., Ak  
195501131990031002

Tanggal : 10 Desember 2018

  
Ahmad Subeki, S.E., M.M., Ak  
196508161995121001

## LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

**Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pergantian Kantor Akuntan Publik  
(Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek  
Indonesia Tahun 2013-2017)**

Disusun oleh:

Nama : Rosy Meidiana Puri

NIM : 01031181419007

Fakultas : Ekonomi

Jurusan : Akuntansi

Bidang Kajian/Konsentrasi : Pengauditan

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal 18 Desember 2018 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Inderalaya, 18 Desember 2018  
Panitia Ujian Komprehensif

Ketua



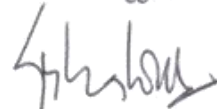
Drs. H. Harun Delamat, Msi, Ak  
NIP. 19550113 199003 1 002

Anggota



Ahmad Subekti, S.E., M.M., Ak, CA  
NIP. 19650816 199512 1 001

Anggota



Dr. Tertiarto Wahyudi, SE, MAFIS, Ak, CA  
NIP. 19631004 199003 1 002

Mengetahui,  
Ketua Jurusan Akuntansi



Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak., CA  
NIP. 19730317 199703 1 002

## SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Rosy Meidiana Puri

NIM : 01031181419007

Fakultas : Ekonomi

Jurusan : Akuntansi

Bidang Kajian/Konsentrasi : Pengauditan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul :

Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pergantian Kantor Akuntan Publik (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017)

Pembimbing :

Ketua : Drs. H. Harun Delamat, M.Si., Ak, CA

Anggota 1 : Ahmad Subeki, S.E., M.M., Ak., CA

Anggota 2 : Dr. Tertiarto Wahyudi, SE, MAFIS, Ak, CA

Tanggal Ujian : 18 Desember 2018

Adalah benar hasil karya sendiri. Dalam Skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan saya tidak benar dikemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaaan.

Inderalaya, 18 Desember 2018  
Pembuat Pernyataan



## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto :

“Orang yang menuntut ilmu berarti menuntut rahmat; orang yang menuntut ilmu berarti menjalankan rukun Islam dan pahala yang diberikan kepada sama dengan para Nabi”

(HR. Dailani dari Anas r.a)

“Barang siapa keluar untuk mencari ilmu maka dia berada di jalan Allah”

(HR. Turmudzi )

“Jika orang lain bisa, maka aku juga harus bisa”

Kupersembahkan untuk:

- Allah SWT
- Kedua Orang Tuaku
- Saudara-saudaraku
- Sahabat Terbaikku
- Teman-temanku
- Almamaterku

## **KATA PENGANTAR**

*Alhamdulillah* *rabbil'alamin*, Segala puji bagi Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan penelitian skripsi yang berjudul “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pergantian Kantor Akuntan Publik (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017)”. Skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dalam meraih derajat sarjana Ekonomi program strata satu (S-1) Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Skripsi ini membahas mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi pergantian kantor akuntan publik pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia. Selama penulisan skripsi ini, penulis tidak luput dari berbagai kendala. Namun kendala tersebut dapat diatasi berkat bimbingan, doa, dan dukungan dari berbagai pihak.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki banyak kekurangan dan keterbatasan. Oleh karena itu penulis sangat mengharapkan saran maupun kritik yang bersifat membangun. Semoga skripsi ini menjadi sebuah karya yang bermanfaat bagi pembaca.

Penulis,

Rosy Meidiana Puri

## UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyadari bahwa penyelesaian skripsi ini dapat terlaksana berkat bantuan dan bimbingan berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Allah SWT yang masih memberikan kesempatan kepada saya untuk selalu bersyukur atas nikmat yang Ia berikan sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan dengan sebaik-baiknya.
2. Rasulullah SAW yang telah mengajarkan perilaku terpuji salah satunya adalah kesabaran dan ketawakalan. Sehingga dalam penulisan skripsi ini, penulis senantiasa berpegang pada ajaran tersebut untuk terus bersabar dan senantiasa berusaha dan bertawakal.
3. Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaff, MSCE, selaku Rektor Universitas Sriwijaya
4. Prof. Dr. Taufiq, S.E., M.Si, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya
5. Bapak Arista Hakiki, S.E, M.Acc, Ak, CA selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya
6. Bapak Drs. H. Harun Delamat, Msi, Ak dan Bapak Ahmad .Subeki, S.E, M.M, Ak, CA selaku Pembimbing Skripsi yang dengan sabar memberikan bimbingan, kritik dan saran, serta arahan yang membangun selama penyusunan skripsi ini
7. Bapak Dr. Tertiarto Wahyudi, SE, MAFIS, Ak,CA selaku Penguji Skripsi yang selalu siap menasehati dan memberi arahan dalam memperbaiki skripsi ini
8. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi terimakasih telah memberikan ilmu pembelajaran, motivasi, dll selama Saya kuliah di kampus tercinta
9. Staf Tata Usaha dan Perpustakaan Universitas Sriwijaya atas segala bantuan selama penulis menempuh perkuliahan

10. Kedua orang tuaku tercinta, Bapak Juanda dan Ibu Rokayah, yang selalu mendukung, membimbing, menghibur, dan mendidikku sehingga aku selalu menjadi pribadi yang lebih baik lagi seiring berjalannya waktu.
11. Kakakku Reza Maulana Rahmad dan adikku Riska Junita Cahyani yang senantiasa memberikan dukungan dan doa. Semoga kita bisa membahagiakan ayah dan ibu di dunia dan akhirat.
12. Sahabat-sahabatku tersayang KR Squad (Kinda Onnistya Shanaz, Irni Putri June, Annisa Novariyanti, Thalia Yunike Balqis, Richa Febrianti, Siti Hartina, Eta Saprina dan Nur Indah Sari) yang telah banyak memberikan doa, semangat dan dukungan. Terima kasih sudah membuat perkuliahan ini menjadi lebih indah dan menyenangkan. Semoga kita dapat menjadi sahabat dunia dan akhirat, sukses untuk kita semua.
13. Seluruh teman seperjuangan Akuntansi 2014 yang selalu memberikan semangat dan arahan selama awal perkuliahan hingga skripsi ini bisa terselesaikan.
14. Almamaterku sebagai motivasi untuk meraih kesuksesan
15. Semua pihak yang telah membantu dalam proses penulisan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

Palembang, 18 Desember 2018

Penulis

Rosy Meidiana Puri



## ABSTRAK

**Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pergantian Kantor Akuntan Publik  
(Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek  
Indonesia Tahun 2013-2017)**

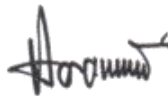
Oleh:

**Rosy Meidiana Puri;  
Drs. H. Harun Delamat, Msi, Ak;  
Ahmad Subeki, S.E, M.M, Ak, CA**

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh pergantian manajemen, ukuran KAP, *financial distress*, opini audit, dan pertumbuhan perusahaan terhadap pergantian KAP. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2013-2017. Sampel dalam penelitian ini terdiri dari 31 perusahaan yang diambil menggunakan purposive sampling. Metode analisis data menggunakan analisis deskriptif dan regresi logistik. Hasil analisis menunjukkan bahwa faktor opini audit berpengaruh secara signifikan terhadap kemungkinan pergantian KAP sedangkan faktor pergantian manajemen, ukuran KAP, *financial distress*, dan pertumbuhan perusahaan berpengaruh negatif terhadap kemungkinan pergantian KAP.

**Kata Kunci** : Pergantian Manajemen, Ukuran KAP, *Financial Distress*, Opini Audit, Pertumbuhan Perusahaan, Pergantian Kantor Akuntan Publik.

Ketua



Drs. H. Harun Delamat, M.Si., Ak  
NIP 195501131990031002

Anggota,



Ahmad Subeki, S.E., M.M., Ak  
NIP 196508161995121001

Mengetahui,  
Ketua Jurusan Akuntansi,



Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak., CA  
NIP. 19730317 199703 1 002

## ABSTRACT

**Factors That Influence Change of Public Accounting Firm  
(A Study of Manufacturing Companies Listed on Indonesian Stock Exchange  
Period 2013-2017)**


*By:*

**Rosy Meidiana Puri;  
Drs. H. Harun Delamat, Msi, Ak;  
Ahmad Subeki, S.E, M.M, Ak, CA**


*The purpose of this study was to analyze the effect of management turnover, size of public accounting firms, financial distress, audit opinion, and company growth on the change of public accounting firm. The population in this study are manufacturing companies that are listed on the Indonesian stock exchange in 2013-2017. The sample in this study consisted of 31 companies taken using purposive sampling. The method of data analysis uses descriptive analysis and logistic regression. The results of the analysis show that audit opinion factor has a significant effect on the change of KAP while management change factor, size of public accounting firms, financial distress, and company growth are negatively related to the possible change of KAP.*

**Keywords:** *Management Change, KAP Size, Financial Distress, Audit Opinion, Company Substitution, Substitution of Public Accounting Firm.*


*Head*

  
Drs. H. Harun Delamat, M.,Si., Ak  
NIP 19550113 199003 1 002

*Member*

  
Ahmad Subeki, S.E., M.M., Ak  
NIP 19650816 199512 1 001

*Acknowledged,  
Head of Accounting Department*

  
Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak., CA  
NIP. 19730317 199703 1 002

## SURAT PERNYATAAN ABSTRAKSI

Kami dosen pembimbing skripsi menyatakan bahwa abstraksi skripsi dari mahasiswa

Nama : Rosy Meidiana Puri

NIM : 01031181419007

Jurusan : Akuntansi

Judul Skripsi : Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pergantian Kantor akuntan Publik ( Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017)

Telah kami periksa cara penulisan, *grammar*, maupun susunan *tenses*-nya dan kami setuju untuk ditempatkan pada lembar abstrak.

Inderalaya, 18 Desember 2018

Pembimbing Skripsi :

Ketua



Drs. H. Harun Delamat, Msi, Ak  
NIP. 19550113 199003 1 002

Anggota



Ahmad Subeki, S.E., Ak., M.M.  
NIP. 19650816 199512 1 001

Mengetahui,  
Ketua Jurusan Akuntansi



Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak., CA  
NIP. 19730317 199703 1 002

## RIWAYAT HIDUP



Nama Mahasiswa : Rosy Meidiana Puri

Jenis Kelamin : Perempuan

Tempat/Tanggal Lahir : Palembang, 22 Mei 1997

Agama : Islam

Status : Belum Menikah

Alamat : Jalan Kapten A. Rivai, Jalan Sambu, Lorong Sambu  
V No 86, RT 02/ RW 01

Alamat Email : meidianarosy@gmail.com

No. Hp : 081310001406

Pendidikan Formal:

Sekolah Dasar : SD NEGERI 1 PALEMBANG

SMP : SMP NEGERI 13 PALEMBANG

SMA : SMK NEGERI 3 PALEMBANG

Pendidikan Non Formal : -

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF ..</b> Error! Bookmark not defined.	
<b>LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI.....</b>	<b>iii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH ..</b> Error! Bookmark not defined.	
<b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vi</b>
<b>UCAPAN TERIMA KASIH.....</b>	<b>vii</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>ix</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>x</b>
<b>SURAT PERNYATAAN ABSTRAKSI.....</b>	<b>xi</b>
<b>RIWAYAT HIDUP.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xvii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xvii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xviii</b>
<b>BAB I.....</b>	<b>1</b>
<b>PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1    Latar Belakang Masalah.....	1
1.2    Rumusan Masalah.....	9
1.3    Tujuan Penelitian .....	10
1.4    Manfaat Penelitian .....	10
1.5    Sistematika Penulisan .....	10
<b>BAB II .....</b>	<b>12</b>
<b>STUDI KEPUSTAKAAN .....</b>	<b>12</b>
2.1    Landasan Teori .....	12
2.1.1    Teori Agensi .....	12
2.1.2    Pergantian Kantor Akuntan Publik.....	14

2.1.3	Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2011 Republik Indonesia tentang Akuntan Publik .....	16
2.1.4	Pergantian Manajemen.....	17
2.1.5	Opini Audit.....	17
2.1.6	Ukuran KAP (Kantor Akuntan Publik) .....	19
2.1.7	Financial Distress .....	21
2.1.8	Pertumbuhan Perusahaan .....	21
2.2	Penelitian Terdahulu .....	22
2.3	Kerangka Pemikiran .....	24
2.4	Hipotesis.....	25
2.4.1	Pergantian Manajemen.....	25
2.4.2	Ukuran KAP .....	25
2.4.3	Financial Distress .....	26
2.4.4	Opini Audit.....	27
2.4.5	Tingkat Pertumbuhan Perusahaan .....	27
<b>BAB III.....</b>		<b>29</b>
<b>METODOLOGI PENELITIAN.....</b>		<b>29</b>
3.1	Jenis dan Sumber Data.....	29
3.2	Populasi dan Sampel .....	29
<b>Tabel 3.1 Proses Pemilihan Sampel Berdasarkan Kriteria .....</b>		<b>30</b>
<b>Tabel 3.2 Daftar Nama Perusahaan Yang Memenuhi Kriteria Sampel .....</b>		<b>31</b>
3.3	Definisi Operasional .....	32
3.4	Metode Pengumpulan Data .....	35
3.5	Metode Analisis Data.....	36
3.5.1	Statistik Deskriptif .....	36
3.5.2	Pengujian Hipotesis .....	37
<b>BAB IV .....</b>		<b>41</b>
<b>HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>		<b>41</b>
4.1	Statistik Deskriptif .....	41
<b>Tabel 4.1 Uji Statistik Deskriptif.....</b>		<b>42</b>
4.2	Hasil Uji Hipotesis Penelitian .....	43
4.2.1	Uji Kesesuaian Keseluruhan Model (Overall Model Fit) .....	43

<b>Tabel 4.2 Menilai Keseluruhan Model.....</b>	<b>43</b>
4.2.2 Uji Koefisien Determinasi (Nogelkerke R. Square).....	44
<b>Tabel 4.3 Koefisien Determinasi.....</b>	<b>44</b>
4.2.3 Uji Kelayakan Model Regresi .....	44
<b>Tabel 4.4 Menguji Kelayakan Model Regresi.....</b>	<b>45</b>
4.2.4 Uji Multikolonieritas .....	45
<b>Tabel 4.5 Uji Multikolinearitas .....</b>	<b>45</b>
4.2.5 Matriks Klasifikasi .....	46
<b>Tabel 4.6 Matriks Klasifikasi .....</b>	<b>46</b>
4.2.6 Uji Regresi Logistik.....	47
<b>Tabel 4.7 Hasil Uji Koefisien Regresi Logistik .....</b>	<b>47</b>
4.3 Pembahasan.....	49
<b>BAB V.....</b>	<b>53</b>
<b>KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>53</b>
5.1 Simpulan .....	53
5.2 Keterbatasan Penelitian.....	54
5.3 Saran .....	55
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>56</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>60</b>

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel 3.1 Kriteria pemilihan Sampel.....</b>	<b>30</b>
<b>Tabel 3.2 Daftar Nama Perusahaan Yang Memenuhi Kriteria Sampel.....</b>	<b>31</b>
<b>Tabel 4.1 Uji Statistik Deskriptif.....</b>	<b>42</b>
<b>Tabel 4.2 Menilai Keseluruhan Model.....</b>	<b>43</b>
<b>Tabel 4.3 Koefisien Determinasi.....</b>	<b>44</b>
<b>Tabel 4.4 Menguji Kelayakan Model Regresi.....</b>	<b>45</b>
<b>Tabel 4.5 Uji Multikolinearitas.....</b>	<b>45</b>
<b>Tabel 4.6 Matriks Klasifikasi.....</b>	<b>46</b>
<b>Tabel 4.7 Hasil Uji Koefisien Regresi Logistik.....</b>	<b>47</b>



## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....</b>	<b>24</b>
---	-----------

## DAFTAR LAMPIRAN

<b>Lampiran 1. Daftar Perusahaan Yang Menjadi Sampel.....</b>	<b>60</b>
<b>Lampiran 2. <i>Statistik</i> Deskriptif.....</b>	<b>67</b>
<b>Lampiran 3. <i>Hasil</i> Analisis Regresi Logistik.....</b>	<b>68</b>



# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Laporan keuangan merupakan bentuk pertanggungjawaban manajemen perusahaan kepada pihak-pihak yang berkepentingan atau para *stakeholder*. Para *stakeholder* tersebut adalah pemegang saham, kreditor, calon investor dan kreditor, organisasi buruh, kantor pelayanan pajak, dan sebagainya. Laporan yang berisi informasi posisi-posisi keuangan perusahaan ini dijadikan dasar pengambilan keputusan oleh para *stakeholder* (Mulyadi, 2002). Pemegang saham perseroan dapat menilai pengelolaan dana yang dilakukan oleh manajemen atas modal yang sudah ditanamkan. Kreditor dapat menilai tingkat kelancaran pelunasan hutang perusahaan. Calon investor dan kreditor dapat menilai besar potensi keuntungan dan resiko apabila berinvestasi di perusahaan. Pemegang saham dan kreditor memerlukan jasa laporan keuangan yang dapat dipercaya agar dapat digunakan dalam pengambilan keputusan. Pihak ketiga ini merupakan auditor independen yang merupakan akuntan publik yang bersertifikat.

Profesi akuntan publik merupakan profesi kepercayaan masyarakat, dari profesi akuntan publik inilah masyarakat mengharapkan penilaian yang bebas tidak memihak terhadap informasi yang disajikan oleh manajemen perusahaan dalam laporan keuangan. Profesi akuntan publik bertanggung jawab untuk

menaikkan tingkat keandalan laporan keuangan perusahaan, sehingga masyarakat memperoleh informasi keuangan yang andal sebagai dasar pengambilan keputusan (Pinto Pradana dan Gayatri, 2016).

Kantor Akuntan Publik merupakan badan usaha yang telah mendapat izin dari menteri keuangan sebagai tempat akuntan publik memberikan jasa. Jasa yang diberikan oleh kantor akuntan publik dapat dibagi menjadi dua, yaitu jasa attestasi dan non-astetasi. Jasa yang sering diberikan oleh auditor kepada perusahaan kliennya adalah jasa untuk mengaudit laporan keuangan historis, dalam pemberian jasa auditor ini bertugas untuk memberikan pernyataan tertulis apakah laporan keuangan perusahaan klien sesuai dengan standar akuntansi keuangan.

Untuk memberikan sebuah layanan profesional, Kantor Akuntan Publik (KAP) harus mampu meyakinkan bahwa laporan keuangan perusahaan tersebut mempunyai kredibilitas yang berguna bagi pihak-pihak pemakai laporan keuangan, seperti pihak investor, kreditor dan khususnya untuk pihak manajemen. Oleh karena itu dalam menilai laporan keuangan, auditor harus bersikap obyektif dan independen terhadap informasi yang disajikan.

Meningkatnya kebutuhan jasa audit berpengaruh terhadap perkembangan profesi akuntan publik di Indonesia. Berkembangnya Kantor Akuntan Publik (KAP) menciptakan banyak alternatif pilihan bagi perusahaan untuk memilih atau berpindah dari satu Kantor Akuntan Publik (KAP) ke Kantor Akuntan Publik (KAP) lain, apabila auditor yang melakukan audit atas laporan keuangan tidak dapat memenuhi keinginan perusahaan.

Indonesia adalah salah satu negara yang mewajibkan pergantian kantor akuntan dan mitra audit yang dilakukan secara periodik. Pergantian Kantor

Akuntan Publik (KAP) ini dapat dibedakan menjadi penggantian wajib dan penggantian sukarela (Susan dan Trisnawati, 2011). Penggantian wajib dilakukan sesuai dengan KMK-359/KMK.06/2003 tentang Jasa Akuntan Publik (merupakan perubahan atas KMK-423/KMK.06/2002 yang berlaku sejak tanggal 30 September 2002), yang isinya antara lain menyebutkan akuntan publik yang menandatangani laporan audit hanya boleh menangani perusahaan yang sama paling lama tiga tahun. Sedangkan Kantor Akuntan Publik (KAP) dibatasi paling lama lima tahun. Peraturan ini berlaku sejak 21 Agustus 2003. Peraturan tersebut kemudian diperbaharui dengan PMK-17/PMK.01/2008 tentang Jasa Akuntan Publik yang berlaku sejak tanggal 5 Februari 2008. Perubahannya ada dua yaitu pemberian jasa audit umum oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) paling lama untuk enam tahun berturut-turut dan oleh akuntan publik paling lama untuk 3 tahun buku berturut-turut pada satu klien yang sama (pasal 3 ayat 1), serta Kantor Akuntan Publik (KAP) dan akuntan publik boleh menerima kembali penugasan setelah satu tahun buku tidak memberikan jasa audit umum kepada klien tersebut (pasal 3 ayat 2 dan 3).

Namun ada yang menentang gagasan rotasi wajib auditor yang dianjurkan oleh AICPA karena mereka percaya bahwa biaya lebih besar daripada manfaat. Rotasi dan *switching* yang sering akan mengakibatkan peningkatan *fee* audit sebagai manfaat yang bisa diperoleh dari biaya yang lebih rendah berikutnya setelah tahun-tahun awal dari setiap audit tidak akan sepenuhnya direalisasikan. Kelemahan lain adalah bahwa pengetahuan yang diperoleh selama meningkatkan kualitas pekerjaan audit akan sia-sia dengan pengangkatan seorang auditor baru (Wijayanti 2011).

Namun, saat peraturan mengenai rotasi audit telah dijalankan dengan baik di Indonesia, ternyata fenomena pergantian auditor diluar peraturan yang diwajibkan (*voluntary*) banyak terjadi. Saat pergantian auditor dilakukan secara sukarela oleh klien, pasti ada alasan-alasan tertentu di balik pergantian auditor tersebut, mengingat adanya pertentangan yang muncul saat dibuatnya aturan mengenai rotasi audit. Terjadinya penggantian Kantor Akuntan Publik (KAP) oleh perusahaan diluar ketentuan peraturan yang telah ditetapkan menimbulkan pertanyaan bahkan kecurigaan dari investor karena telah ditemukan bukti bahwa penggantian Kantor Akuntan Publik (KAP) memiliki implikasi terhadap kredibilitas nilai laporan keuangan. DeFond dan Subramanyam (1998) menemukan bukti bahwa pergantian auditor berhubungan dengan aktivitas manajemen laba yang dilakukan perusahaan dalam menyajikan laporan keuangan.

Fenomena mengenai *auditor switching* atau pergantian Kantor Akuntan Publik (KAP) memang sangat menarik untuk dikaji, hal ini dikarenakan banyak faktor yang dapat mempengaruhi keputusan perusahaan untuk melakukan pergantian Kantor Akuntan Publik (KAP). Beberapa faktor yang mempengaruhi perusahaan melakukan pergantian auditor, antara lain pergantian manajemen, ukuran Kantor Akuntan Publik (KAP), financial distress, pertumbuhan perusahaan, dan opini audit.

Damayanti dan Sudarma (2008) menyatakan bahwa pergantian manajemen merupakan pergantian direksi perusahaan yang dapat disebabkan karena keputusan rapat umum pemegang saham atau direksi berhenti karena kemauan sendiri. Adanya manajemen yang baru mungkin juga diikuti oleh perubahan kebijakan dalam bidang akuntansi, keuangan, dan pemilihan Kantor Akuntan

Publik (KAP). Jadi, jika terdapat pergantian manajemen akan secara langsung atau tidak langsung mendorong auditor switch karena manajemen perusahaan yang baru cenderung akan mencari Kantor Akuntan Publik (KAP) yang selaras dalam pelaporan dan kebijakan akuntansinya (Sumadi, 2011).

Ukuran Kantor Akuntan Publik (KAP) merupakan ukuran yang digunakan untuk menentukan besar kecilnya suatu Kantor Akuntan Publik. Kantor Akuntan Publik (KAP) yang besar lebih independen dibandingkan dengan Kantor Akuntan Publik (KAP) yang kecil. Dengan alasan bahwa ketika Kantor Akuntan Publik (KAP) besar kehilangan satu klien tidak begitu berpengaruh terhadap pendapatannya. Ukuran Kantor Akuntan Publik (KAP) dapat memicu terjadinya pergantian Kantor Akuntan Publik (KAP). Dalam hal tersebut dapat disimpulkan besar kecilnya Kantor Akuntan Publik (KAP) yang dibedakan dalam dua kelompok, yaitu Kantor Akuntan Publik (KAP) yang berafiasi dengan *Big 4* dan Kantor Akuntan Publik (KAP) yang tidak berafiasi *Big 4* bahwa jika perusahaan diaudit oleh KAP *Big 4*, maka perusahaan cenderung akan mempertahankan KAP *Big 4* dari pada KAP non *Big 4*. Berarti bahwa perusahaan yang diaudit oleh KAP *Big 4* memiliki kecenderungan untuk berpindah auditor lebih rendah daripada KAP non *Big 4*.

Damayanti dan Sudarma (2007) menyatakan bahwa perusahaan yang bangkrut lebih sering berpindah auditor daripada perusahaan yang tidak bangkrut. Kondisi perusahaan klien yang terancam bangkrut cenderung meningkatkan evaluasi subjektivitas dan kehati-hatian auditor. Dalam kondisi seperti ini suatu perusahaan akan cenderung melakukan *auditor switching*. *Auditor switching* juga bisa disebabkan karena perusahaan sudah tidak lagi memiliki kemampuan untuk



membayar biaya audit yang dibebankan oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) yang diakibatkan penurunan kemampuan keuangan perusahaan.

Kesulitan keuangan perusahaan berkorelasi dengan faktor-faktor yang dapat mendorong perusahaan berpindah Kantor Akuntan Publik (KAP). Faktor-faktor tersebut antara lain: *pertama*, perusahaan tidak setuju dengan hasil pemeriksaan auditor atau opini yang diberikan auditor pada laporan keuangan perusahaan yaitu pendapat wajar dengan pengecualian; *kedua*, pergantian manajemen perusahaan; *ketiga*, pertumbuhan perusahaan; *keempat*, *fee* audit; *kelima*, jaminan yang diberikan auditor; keenam, faktor-faktor lain yang tidak diidentifikasi. Faktor-faktor tersebut sering terjadi dalam bisnis yang mengalami ketidakpastian, sehingga perusahaan yang mengalami kesulitan keuangan cenderung berpindah Kantor Akuntan Publik (KAP) daripada perusahaan yang sehat (Pinto Pradana dan Gayatri, 2016).

Opini auditor merupakan dokumen yang menyajikan informasi keuangan perusahaan pada periode yang lalu. Kawijaya dan Juniarti (2002) menyatakan bahwa opini *qualified* kurang disukai oleh klien karena akan berdampak negatif di mata para investor. Klien cenderung ingin mendapatkan opini wajar tanpa pengecualian (*unqualified opinion*) dari Kantor Akuntan Publik (KAP) atas laporan keuangannya yang telah diauditnya, karena opini wajar tanpa pengecualian menyatakan bahwa data yang disajikan sudah bebas dari kesalahan material dan semua informasi sudah diungkapkan.

Di Indonesia, kasus pergantian auditor terjadi pada tahun 2015 dimana PT Inovisi Infracom Tbk yang mendapat sanksi penghentian sementara perdagangan saham oleh PT Bursa Efek Indonesia (BEI) karena mendapat opini Tidak Wajar

oleh KAP Jamaludin, Ardi, Sukimto & rekan atas laporan kinerja keuangan perusahaan kuartal III-2014. Perusahaan investasi tersebut akhirnya menunjuk Kreston International( Hendrawinata, Eddy Siddharta, Tanzil & rekan) untuk mengaudit laporan kinerja keuangan perusahaan tahun buku 2014 (www.detik.com). Dengan adanya kasus seperti ini, maka opini audit dapat mempengaruhi secara signifikan perusahaan untuk mengganti auditornya.

Pergantian auditor dapat dihubungkan dengan pertumbuhan (*growth*) dari perusahaan klien. Seiring dengan pertumbuhan perusahaan maka semakin kompleks kegiatan operasionalnya, dan semakin meningkat pula pemisahan antara manajemen dan pemilik, sehingga permintaan akan independensi auditor meningkat untuk mengurangi biaya agensi (Watts dan Zimmerman, dikutip oleh Nasser, *et al.*, 2006). Joher, *et al.*, yang dikutip oleh Kawijaya dan Juniarti (2002) menyatakan bahwa manajemen memerlukan auditor yang lebih berkualitas dan mampu memenuhi tuntutan pertumbuhan perusahaan yang cepat. Jika hal ini tidak bisa dipenuhi, kemungkinan besar perusahaan akan mengganti auditor yang ada saat ini.

Hal ini tentunya akan memberikan sinyal negatif dan menurunkan kepercayaan para investor terhadap kredibilitas laporan keuangan yang dihasilkan. Maka dari itu, fenomena terjadinya pergantian Kantor Akuntan Publik (KAP) secara *voluntary* perlu dilakukan agar dapat diketahui alasan dibalik pergantian Kantor Akuntan Publik (KAP) tersebut.

Penelitian yang dilakukan oleh Aprillia (2013) menguji variabel pergantian manajemen, kepemilikan publik (yang diproksikan dengan persentase saham yang dimiliki oleh publik atau masyarakat), kesulitan 10 keuangan perusahaan dan

ukuran Kantor Akuntan Publik (KAP). Hasilnya hanya variabel ukuran Kantor Akuntan Publik (KAP) saja yang berpengaruh terhadap pergantian Kantor Akuntan Publik (KAP), sedangkan variabel pergantian manajemen, kepemilikan publik dan kesulitan keuangan perusahaan tidak berpengaruh terhadap pergantian Kantor Akuntan Publik (KAP).

Penelitian Pratini dan Astika (2013) yang menguji variabel opini auditor, ukuran Kantor Akuntan Publik (KAP), pergantian manajemen dan kesulitan keuangan perusahaan. Dengan hasil penelitian pergantian manajemen dan kesulitan keuangan perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pergantian auditor di perusahaan manufaktur, sedangkan opini auditor dan ukuran Kantor Akuntan Publik (KAP) tidak berpengaruh terhadap pergantian auditor di perusahaan manufaktur.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti termotivasi untuk melakukan penelitian ini karena pertama, pergantian Kantor Akuntan Publik (KAP) yang terjadi di Indonesia diindikasikan oleh adanya perusahaan-perusahaan tersebut melakukan pergantian Kantor Akuntan Publik (KAP) secara wajib, bukan karena adanya suatu aturan yang mengharuskan untuk melakukan pergantian Kantor Akuntan Publik (KAP), melainkan karena adanya maksud dan kepentingan perusahaan-perusahaan tersebut melakukan pergantian Kantor Akuntan Publik (KAP). Semakin tidak independen seorang auditor, maka kualitas audit akan semakin rendah. Kedua, beberapa peneliti telah menguji faktor-faktor yang mempengaruhi pergantian Kantor Akuntan Publik (KAP) dan memiliki hasil empiris yang berbeda-beda.

Pada penelitian ini menggunakan perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada tahun 2013-2017 sebagai objek penelitian. Menurut Farida dan Diana (2016) Perusahaan manufaktur merupakan penopang utama perkembangan industri sebuah negara. Perkembangan perusahaan manufaktur di sebuah negara dapat digunakan untuk melihat perkembangan industri secara nasional pada negara tersebut. Di Indonesia sendiri, jumlah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia lebih banyak dibandingkan dengan jumlah perusahaan pada sektor lain. Dengan jumlah besar tersebut perusahaan manufaktur mempunyai pengaruh signifikan terhadap dinamika perdagangan saham di Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka penelitian ini mengambil judul “ FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERGANTIAN KANTOR AKUNTAN PUBLIK (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017)”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, permasalahan dalam penelitian ini :

Apakah Pergantian Manajemen, Ukuran KAP, *Financial Distress*, Pertumbuhan Perusahaan, Opini Audit berpengaruh terhadap pergantian Kantor Akuntan Publik

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

Memperoleh bukti empiris tentang Pergantian Manajemen, Ukuran KAP, *Financial Distress*, Pertumbuhan Perusahaan, Opini Audit terhadap pergantian Kantor Akuntan Publik.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan serta informasi yang berguna bagi pihak yang berkepentingan, antara lain :

Manfaat Teoritis:

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan pandangan dan wawasan terhadap pengembangan pengauditan khususnya mengenai pergantian Kantor Akuntan Publik (KAP).

Manfaat Praktis:

Dapat dijadikan sebagai bahan informasi pada profesi akuntan publik tentang praktik pergantian Kantor Akuntan Publik (KAP) yang dilakukan perusahaan.

### **1.5 Sistematika Penulisan**

Penulisan skripsi ini terdiri dalam lima bab, dimana tiap-tiap bab akan disusun secara sistematis sehingga menggambarkan hubungan antara satu bab dengan bab lainnya, antara lain :

## BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan mengenai latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan yang merupakan kerangka penulisan skripsi secara keseluruhan.

## BAB II : STUDI KEPUSTAKAAN

Bab ini menyajikan teori yang relevan dengan topik skripsi yang akan dijadikan landasan dalam penulisan skripsi, sejumlah penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian sehingga mendukung proses penulisan skripsi, kerangka pemikiran serta hipotesis.

## BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan mengenai metode penelitian yang digunakan oleh penulis yang didalamnya membahas mengenai ruang lingkup penelitian, jenis penelitian, teknik pengumpulan data, populasi dan sampel, definisi operasional dan pengukuran variabel, serta teknik analisis data.

## BAB IV : ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan tentang hasil analisis data dan pembahasan hasil penelitian mengenai Pengaruh Pergantian Manajemen, Ukuran KAP, Financial Distress, Opini Audit dan Pertumbuhan Perusahaan terhadap Pergantian KAP

## BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian, keterbatasan dan saran yang bermanfaat bagi berbagai pihak untuk pengembangan penelitian selanjutnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, B.T., dan Sabeni, A. “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pergantian KAP”, *Diponegoro Journal Of Accounting* Volume 02, Nomor 03, Tahun 2013, Halaman 1-12. ISSN 2337-3806
- Aprilia, E, 2013, “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi *Auditor Switching*”, *Accounting Analysis Journal* 2013. ISSN 2252-6765
- Astrini, R,N. dan Muid, D. 2013. “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perusahaan Melakukan *Auditor Switching* Secara *Voluntary*. *Diponegoro Journal Of Accounting*, Volume 2, Nomor 3, Tahun 2013, Halaman 1-11. ISSN 2337-3806
- Burton, J. dan Roberts, W., 1967. “A Study of auditor changes”. *The Journal of Accountancy*, 31(36).
- Damayanti, S. dan Sudarma, M. 2007. “Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perusahaan Berpindah Kantor Akuntan Publik”. *Simposium Nasional Akuntansi 11, Pontianak*.
- Davidson, W. N., Pornsit J., dan Peter D. D. 2005. Causes and Consequences of Audit Shopping: An Analysis of Auditor Opinions, Earnings Management, and Auditor Changes. <http://www.ssrn.com>
- Divianto. 2011. “Faktor-Faktor yang mempengaruhi Perusahaan dalam Melakukan Auditor Switch”. *Jurnal Ekonomi dan Informasi Akuntansi*, Vol.1, No.2.
- Gunady, F. dan Mangoting, Y. 2013. “Faktor –faktor yang Mempengaruhi Keputusan Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2008-2012

Melakukan Pergantian Kantor Akuntan Publik”. *TAX & ACCOUNTING REVIEW, VOL. 3, NO.2, 2013*

Kawijaya, N., dan Juaniarti, 2002, Faktor-faktor Yang Mendorong Perpindahan Auditor (*Auditor Switch*) Pada Perusahaan-perusahaan di Surabaya dan Sidoarjo, *Jurnal Akuntansi & Keuangan*, Vol. 4, No. 2, Nopember 2002: 93-105.

Jensen, M. dan Meckling, W., 1976. “Theory of the Firm: Managerial Behaviour, Agency Costs and Ownership Structure”. *Journal of Financial Economics*, Vol. 3, No. 4, pp. 1-78.

Juliantari, A.W.N., dan Rasmini, K.N., 2013. “*Auditor Switching* Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya”. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana 3.3 (2013): 231-246. ISSN2302-8556

Menteri Keuangan, 2008. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor

17.2008 tentang “Jasa Akuntan Publik”. Jakarta. (<http://www.ortax.org/>)

Mulyadi. 2002. *Auditing*, Edisi Pertama. Salemba Empat, Jakarta

Nasser, A.T.A, E.A. Wahid, S.N.F.S.M. Nazri dan M. Hudaib. 2006. Auditor-Client Relationship: The Case of Audit Tenure and Auditor Switching in Malaysia. *Managerial Auditing Journal*, Vol. 21 No. 7, 721-737.

Nuryanti, L. 2013. “Pengaruh Opini Audit dan Tingkat Pertumbuhan Perusahaan terhadap Pergantian Auditor”. *Jurnal Akuntansi Unesa*, Vol.1, No.1.

Pinto Pradana, T.B., dan Gayatri, 2016. “Kemampuan Pertumbuhan Perusahaan Memoderasi Pengaruh *Financial Distress* Terhadap *Auditor Switching*”. E-



Jurnal Akuntansi Universitas Udayana, Vol.15. 1 April 2016. 695-726.  
ISSN 2302-8556

Pratini dan I.B Putra Astika. “*Fenomena Pergantian Auditor di Bursa Efek Indonesia*”. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana 5.2 (2013): 470-482.

Rizkilla, dan Mukodim Didin. 2012. “Faktor-Faktor Yang berpengaruh Terhadap *Auditor Switching* Pada Perusahaan Perbankan Di Indonesia”. Jurusan Akuntansi, Universitas Gunadarma

-Schwartz, K.B dan K. Menon. 1985. “Auditor Switches by Failing Firm”. The Accounting Review, Vol. LX, No. 2, pp. 248-261.

Sinarwati, Ni Kadek, “Mengapa Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI melakukan Pergantian Kantor Akuntan Publik”, Simposium Nasional Akuntansi XIII, Purwokerto, hal 1-18, 2010.

Suparlan dan Andayani, W. 2010. “Analisis Empiris Pergantian Kantor Akuntan Publik Setelah Ada Kewajiban Rotasi Audit”. *Simposium Nasional Akuntansi 13, Purwokerto*.

Sulistiani, Endina dan Sudarno. 2012. “Analisis Faktor-faktor Pergantian Kantor Akuntan Publik”, Diponegoro Journal of Accounting Vol 1, hal. 1-12, Semarang

Suyono, Eko, Yi, Feng and Riswan. (2013). Determinant Factors Affecting The Auditor Switching : An Indonesian Case. *Global Review of Accounting and Finance*, 4(2), 103-116.

Titis Bonang dan Arifin. 2013. “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pergantian KAP”. *Diponegoro Journal Of Accounting* Vol 02, No.1, Tahun 2013, Hal 1-12. ISSN 2337-3806

Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2011 Republik Indonesia tentang Akuntan  
Publik

Wijayani, E.D. dan I. Januarti. 2011. “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi  
Perusahaan di Indonesia Melakukan Auditor Switching”. *Symposium  
Nasional Akuntansi 14, Aceh*, hal.1-25.

<https://finance.detik.com>

[www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

[www.sahamok.com](http://www.sahamok.com)